

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian jenis ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif sebab pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka angka , melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, catatan lapangan, dokumentasi pribadi. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan pelaku yang diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).¹ Sementara itu Flick mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan.²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang pengambilan datanya secara nyata sesuai yang ada dilapangan, yang bertujuan untuk menggali informasi secara detail dengan cara langsung mendatangi tempat penelitian dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan alasan agar dapat melakukan penelitian sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi saat itu. Peneliti ingin menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan program literasi yang dilaksanakan oleh MTsN 7 Kediri yang mana siswanya mampu mencetak prestasi dari kegiatan literasi yaitu mampu menghasilkan karya tulis berupa buku. Karya siswa

¹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 82.

² Ibid, 84.

tersebut berupa buku moderasi beragama, ceris (cerita islami), novel majalah dan juga beberapa poster. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas siswa, selain itu program literasi yang berjalan ini merupakan salah satu program untuk menghidupkan kembali semangat pengembangan ilmu pengetahuan pada masa khalifah Harun Al Rasyid dan Al Makmun (masa kejayaan islam dalam bidang pendidikan) dan peneliti akan melihat secara langsung proses kegiatan yang ada dilokasi penelitian yaitu di MTsN 7 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berkedudukan sebagai human instrument yaitu peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Dalam proses kehadiran penelitian, kehadiran peneliti sangatlah utama. Pernyataan tersebut didukung oleh sahabat Sadjana, bahwa peneliti adalah pengumpul data orang yang ahli memiliki kesiapan instrument.³ Untuk mengumpulkan data yang sebanyak-banyaknya dan untuk melakukan pengamatan secara langsung peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian di MTsN 7 Kediri. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak pihak yang berkepentingan di madrasah tersebut yakni meliputi: Guru dan siswa. Selama dilapangan peneliti disini sebagai pengamat senantiasa menghindari sesuatu hal yang dipandang dapat merugikan subjek penelitian. Peneliti melakukan proses ini dengan harapan agar dapat menyelesaikan penelitian dengan penuh kelancaran. Maka dari itu kehadiran peneliti sangatlah penting pada waktu penelitian untuk memantau dan mengamati secara langsung selama penelitian.

C. Lokasi Penelitian

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 13.

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 7 Kediri yang terletak di Desa kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, beralamatkan di Jl. Kebonsari No. 01, Kencong, Kec. Kepung, Kabupaten Kediri. Kepala madrasah yang saat ini menjabat adalah Muhammad Zainuddin, S.Pd., M.Pd.I

1. Letak Geografis MTsN 7 Kediri

Lokasi MTsN 7 Kediri sangat strategis beralamat di Jl. Kebonsari No. 01, Kencong, Kec. Kepung, Kabupaten Kediri. Selain akses jalan menuju madrasah yang mudah MTsN 7 Kediri juga dikelilingi oleh beberapa pondok pesantren. Seperti pondok Fathul Ulum, pondok Rodhotut Thalibin, Pondok Al Anwar, Pondok An Nur dan pondok pondok kecil lainnya. Sehingga bagi para peserta didik yang ingin mendapatkan pengembangan ilmu pengetahuan dapat tinggal dipondok pesantren disamping juga mengikuti sekolah formal. Dari segi transportasi MTsN 7 Kediri mudah dijangkau oleh angkutan umum dari berbagai jurusan.

2. Visi dan Misi MTsN 7 Kediri:

a. Visi

Visi yang dicanangkan dalam rangka mengelola MTsN 7 Kediri adalah “Unggul dalam Berfikir, Peduli Lingkungan Hidup dan Tidak Lupa Dzikir”

b. Misi

- 1). Menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisien
- 2). Menumbuhkan kesadaran pengamalan agama dalam kehidupan sehari hari
- 3). Mengefektifkan kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri
- 4). Menanamkan kepribadian, iman, taqwa, ilmu dan amal

- 5). Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan serta menghembangkan pembelajaran yang efektif, inovatif dan demokratis
- 6). Meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan yang tertib, disiplin, berdiin, sejuk, nyaman dan bernuansa islami.
- 7). Menjalin kerja sama dengan komite madrasah, masyarakat dan instansi terkait
- 8). Meningkatkan kemampuan warga madrasah di bidang teknologi informatika dalam menghadapi tantangan zaman
- 9). Memuliakan hewan, tumbuhan, lingkungan dan menghindarkan dampak lingkungan yang negatif
- 10). Melaksanakan pembinaan dan bimbingan pada warga madrasah sehingga terwujudnya madrasah, lingkungan bersih, rindang, pemikiran cerdas, prestasi cemerlang dan bebas narkoba

D. Sumber Data

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru dan siswa siswa MTsN 7 Kediri. Pada teknik pengumpulan data ada langkah yang utama dalam melakukan penelitian. Dalam mengumpulkan sumber data yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini membutuhkan data primer dan sekunder.

1. Data Primer, pada data primer ini untuk memperoleh informasi pada guru dan siswa melalui teknik wawancara langsung.
2. Data Sekunder, pada data sekunder ini peneliti memperoleh data dari literatur-literatur yang ada.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari adanya penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Irawan Soehartono menjelaskan bahwa “Metode observasi yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan pertanyaan”.⁴ Menurut Patton, “tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang dilihat dalam kejadian yang diamati tersebut”.⁵

Dalam pelaksanaannya metode ini digunakan untuk memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang sudah ada. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengamati kegiatan literasi yang dilaksanakan di madrasah mulai dari tahap pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Selain itu peneliti juga mengamati fasilitas yang menunjang kegiatan literasi seperti perpustakaan, pojok baca atau taman baca dan fasilitas lain yang menunjang kegiatan literasi di madrasah.

2. Wawancara

Menurut Dedi Mulyana menjelaskan, bahwasanya “wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang memperoleh informasi dari seseorang yang lainnya dengan mengajukan berbagai pertanyaan dengan tujuan tertentu”.⁶

⁴ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 69.

⁵ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 69.

⁶ Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 178.

Dalam pelaksanaan metode wawancara ini peneliti menyiapkan pedoman wawancara sebagai alat untuk pengumpul data. Peneliti kemudian melakukan komunikasi atau wawancara langsung dengan narasumber yang meliputi pembimbing literasi, para siswa khususnya siswa yang sudah mampu menerbitkan buku karyanya sendiri dan juga guru perpustakaan. Sedangkan substansi yang diajukan adalah terkait pelaksanaan program literasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa serta menghidupkan kembali semangat pengembangan ilmu pengetahuan pada masa khalifah Harun Al Rasyid dan Al Makmun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷ Dokumen ini berupa buku karya siswa dan guru, foto foto kegiatan literasi, foto diklat, expo, foto pemberian penghargaan prestasi siswa dan foto aktivitas siswa saat istirahat di pojok buku. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi valid.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesisnya.⁸ Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan laporan, dan bahan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 124.

⁸ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 202.

dapat diinformasikan kepada orang lain”. Ada dua tahap analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu: *Pertama*, pada tahap pengumpulan data, pada tahap ini analisis data dilakukan dilapangan. *Kedua*, dilakukan ketika penulisan laporan dilakukan. Jadi dengan demikian analisis data dilakukan mulai dari tahap pengumpulan data sampai pada penulisan laporan.⁹

Berdasarkan pendapat tersebut, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke unit unit, melakukan sintesa, menyusun kepol, memilih mana yang penting serta membuat suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun teknis analisis data yang digunakan menurut Mathew B Miles dan A Michel Huberman, terdiri dari tiga tahapan yaitu:¹⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap pertama proses analisis data. Karena banyaknya data yang didapatkan dari penelitian maka perlu ditulis dan diperinci. Reduksi data meliputi kegiatan merangkung, memilih memfokuskan, hal-hal pokok kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan secara terus menerus oleh peneliti untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh.¹¹ Data kemudian dianalisis

⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2016), 19.

¹⁰ Mathew B Milles dan A Michel Hubberman, *Analisis Data Kualitatif, terj. Roehendi* (Jakarta: UI Press, 1922), 16-19.

¹¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Digital Publishing), 2015), 123.

dan dilakukan penyusunan secara sistematis untuk memudahkan pemahaman. Sehingga akan memberikan gambaran yang jelas terkait hasil penelitian. Peneliti memilih data yang relevan, penting dan bermakna terkait implementasi program literasi untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pendidikan agama islam di MTsN 7 Kediri, dari aspek pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat serta hasil pelaksanaan program literasi. Dengan mereduksi data, peneliti akan mendapatkan gambaran yang jelas dari data yang diperoleh di lapangan.

b. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data kemudian langkah selanjutnya yaitu proses penyajian data. Pada penelitian ini penyajian data berbentuk teks naratif. Melalui penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang implementasi program literasi untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pendidikan agama islam di MTsN 7 Kediri.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir setelah penyajian data yaitu proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada tahap analisis data masih bersifat sementara, hal ini akan dapat berubah jika ditemukan bukti kuat yang lain. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang akurat dan dapat menjawab masalah yang

dikaji terkait implementasi program literasi untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pendidikan agama islam di MTsN 7 Kediri.

Alur analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman ini dilakukan dengan beberapa langkah berikut yakni:

- a. Mentelaah semua data yang terkumpul dari data dan sumber data, seperti wawancara, observasi dan hasil dokumentasi.
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis data hasil wawancara dan observasi untuk mengetahui program literasi yang dijalankan disekolah dalam meningkatkan prestasi siswa
- c. Melakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan dari data dan sumber data yang sudah diklasifikasi pada penyajian data atau paparan data. Pada proses verifikasi ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yang mana menafsirkan dan memberikan makna penekanannya menggunakan uraian mendalam yang berisi terkait hasil penelitian pada saat ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebagai upaya untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagaimana dikemukakan oleh Moeloeng, antara lain:

1. Teknik ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap

awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara biasa.¹²

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan. Dalam hal ini ada dua metode triangulasi yang digunakan untuk pemeriksaan data: triangulasi metode dan pengumpulan data. Metode dan pengumpulan data tidak hanya digunakan untuk sekedar mendapatkan data, tetapi juga digunakan untuk mendapatkan keabsahan data, triangulasi data dengan pengecekan yang dibantu oleh teman sejawat, dosen pembimbing, serta pihak pihak lain yang memahami penelitian ini. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik dan sumber.¹³

Dengan demikian teknik triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya akan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil observasi, serta membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan isi dari dokumen yang berkaitan. Apabila hasil dari ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin bisa jadi semua benar, karena masing masing memiliki sudut pandang yang berbeda.

3. Penyajian Data

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 327.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 209.

Penyajian data dengan kecukupan referensi dilakukan dengan membaca dan mentelaah sumber data dan sumber sumber yang relevan dengan masalah penelitian ini secara berulang ulang agar diperoleh pemahaman yang memadai.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Pada tahapan ini diantaranya: menentukan lapangan penelitian menyusun proposal, menentukan fokus penelitian konsultasi, mengurus perizinan dan seminar proposal.

2. Tahap pekerja lapangan

Pada tahap ini diantaranya: memahami latar penelitian, persiapan diri memasuki lapangan, pengumpulan data dan pencatatan data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini diantaranya: penelitian lapangan, reduksi data, penyusunan analisis, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini diantaranya : menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.